

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA TAKALINTAR PADA MATERI OPERASI PERKALIAN BILANGAN CACAH KELAS IV SDN 14 BONGOMEME

Ni Nyoman Dewi Asih¹, Irvin Novita Arifin², Andi Marshanawiah³
^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo
[1ninyomandewiasih5@gmail.com](mailto:ninyomandewiasih5@gmail.com), [2irvinnovitaarifin@ung.ac.id](mailto:irvinnovitaarifin@ung.ac.id),
[3andimarshanawiah@ung.ac.id](mailto:andimarshanawiah@ung.ac.id)

ABSTRACT

Low student learning outcomes in mathematics learning, especially in whole number multiplication operations. This research aims to improve students' mathematics learning outcomes through the STAD type cooperative model assisted by takalintar media in the material on the operation of multiplication of whole numbers for class IV SDN 14 Bongomeme. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The results of research from 16 students showed that in cycle 1 the learning outcomes of students who reached the minimum completeness criteria were 9 students with a percentage of 56%. This result has not yet reached the specified performance indicator criteria, namely 80%, so it is continued in the next cycle, namely cycle 2. In cycle 2, 14 students achieved the minimum completeness criteria with a percentage of 88% and had achieved the specified performance indicator criteria.

Keywords: Learning Outcomes, STAD Type Cooperative Model, Takalintar Media

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi operasi perkalian bilangan cacah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar pada materi operasi perkalian bilangan cacah kelas IV SDN 14 Bongomeme. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian dari 16 siswa menunjukkan bahwa pada siklus 1 hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 9 siswa dengan persentase 56%. Hasil ini belum mencapai kriteria indikator kinerja yang ditetapkan yakni 80%, sehingga dilanjutkan pada siklus selanjutnya yakni siklus 2. Pada siklus 2 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 siswa dengan persentase 88% dan telah mencapai kriteria indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe STAD, Media Takalintar

A. Pendahuluan

Pendidikan salah satu hal yang paling penting untuk kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah salah satu proses pendewasaan

peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu (Syam, dkk, 2023). Selain itu, pendidikan juga tidak terlepas dari yang namanya pembelajaran. Pembelajaran

merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik. Untuk itu dalam dunia pendidikan membutuhkan akses seorang pendidik. Pendidikan yang ditempuh seseorang bisa dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Karena hasil belajar dapat menunjukkan seberapa seriusnya seseorang dalam menempuh pendidikan melalui proses belajar. Proses belajar tersebut dapat dilakukan antara guru dengan siswa baik dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran yang berhasil tidak terlepas dari adanya Kerja sama guru dan siswa (Arifin & Arif, 2022)

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan- kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rumiyati, 2021). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Perkembangan kreativitas dalam matematika berlandaskan pada penalaran, berpikir logis, kritis, objektif dan rasional yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi (Aries, dkk, 2018). Matematika adalah ilmu yang mempelajari konsep angka-angka dan simbol sebagai sarana dalam memecahkan masalah. Matematika biasa dipandang sebagai mata Pelajaran yang rumit sehingga membuat hasil belajar peserta didik menurun karena mereka cenderung enggan dalam mempelajarinya (Marshanawiah, dkk, 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama mengikuti program kampus mengajar di SDN 14 Bongomeme khususnya di kelas IV. Yang mana terdapat hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika masih rendah dimana terdapat 11 dari 16 siswa yang belum tuntas tentang operasi perkalian bilangan cacah. Hal tersebut dilihat saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Disaat peneliti melakukan pengamatan secara langsung didapatkan jika keterampilan hitung perkalian peserta didik kelas IV tergolong rendah. Sesuai dengan wawancara guru kelas IV di SDN 14 Bongomeme bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika hal ini sangat

berpengaruh pada capaian pembelajaran yang ada di sekolah.

Pembelajaran matematika hendaknya dilaksanakan secara interaktif yang artinya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan asik sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 14 Bongomeme pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan model yang terikat pada buku paket tanpa mengembangkan pembelajarannya. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan dalam belajar, selain itu guru tidak menggunakan media saat pembelajaran, seperti yang kita ketahui penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk digunakan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Sipayung, 2023). Pembelajaran student teams achievement division (STAD) merupakan salah satu tipe

pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal (Wulandari, 2022). Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe STAD. Penggunaan media dan model pembelajaran yang diterapkan juga dapat berdampak pada kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu media yang digunakan yaitu media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) dimana takalintar merupakan media pembelajaran yang berbentuk tabel yang digunakan untuk mengoprasikan perkalian dengan penjumlahan, dengan adanya media ini dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar operasi hitung perkalian (Angriani, dkk, 2023).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media takalintar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 14 Bongomeme, berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui**

Model Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Takalintar Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Cacah Kelas IV SDN 14 Bongomeme”

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2015) mengemukakan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap pemantauan dan evaluasi, 4) tahap analisis dan refleksi.

Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV SDN 14 Bongomeme, dengan jumlah siswa keseluruhan yakni sebanyak 16 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswi perempuan dan 5 siswa laki-laki.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Pada siklus ke-II yakni perbaikan dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi serta hasil belajar siswa dengan mengetahui pencapaian indikator kinerja secara individual maupun secara klasikal. Jika pada siklus I belum dapat mencapai indikator

kinerja, maka dapat dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama pada siklus I. Adapun Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai 75 dan persentase ketuntasan klasikal 80%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 14 Bongomeme yakni pada siswa kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar pada materi operasi perkalian bilangan cacah. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada saat observasi awal kemampuan yang diperoleh siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal yaitu hanya 5 orang siswa atau 31% yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan 11 orang siswa atau 69% belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di bawah 75. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka digunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar pada saat proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu hal yang digunakan dalam melihat ketercapaian pembelajaran.

Hasil Belajar yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian bilangan cacah. Perkalian adalah penjumlahan dari suatu bilangan yang sama yang dilakukan secara berulang yaitu bilangan terkali dijumlahkan secara berulang-ulang sebanyak pengalinya. Perkalian bilangan cacah merupakan perkalian bilangan positif, sehingga bilangan negatif tidak termasuk (Sutriyani & Widiyono, 2023).

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Yang mana model kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan saling membantu dalam memahami materi pembelajaran (Kusumaningsih, 2022).

Selain menggunakan model pembelajaran, pada penelitian ini juga menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian bilangan cacah. Media yang

digunakan dalam penelitian ini adalah media takalintar (tabel perkalian pintar). Media Takalintar adalah media dalam bentuk tabel, pada tabel tersebut terdapat kolom-kolom kosong untuk nantinya diisi dengan angka-angka hasil dari menjumlahkan soal satu per satu. Biasanya media takalintar digunakan untuk menyelesaikan soal perkalian puluhan bahkan ratusan. Semakin besar jumlah angka yang dikalikan maka akan semakin banyak jumlah kolom kosong yang di sediakan. (Martubung, 2022).



Gambar 1. Diagram hasil belajar siswa siklus I

Pada gambar diagram di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram yang berwarna biru menunjukkan capaian persentase siswa yang tuntas yakni sebesar 56% dengan banyaknya siswa yang tuntas 9 orang. Sedangkan diagram yang berwarna coklat menunjukan capaian persentase siswa yang tidak tuntas yakni sebesar 44% dengan banyaknya siswa yang tidak tuntas 7

orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi operasi perkalian bilangan cacah dan penyelesaian latihan soal sudah mulai meningkat. Meskipun telah terjadi peningkatan, namun tingkat keberhasilan belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar belum cukup karena belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni sebesar 80%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus 2. peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar. Pada hasil tes siklus 2 proses pembelajaran masih menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar dengan perolehan peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram hasil belajar siswa siklus II

Pada gambar diagram di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II, dapat dilihat pada diagram yang berwarna biru menunjukkan capaian persentase siswa yang tuntas yakni sebesar 88% dengan banyaknya siswa yang tuntas 14 orang. Sedangkan diagram yang berwarna coklat menunjukan capaian persentase siswa yang tidak tuntas yakni sebesar 12% dengan banyaknya siswa yang tidak tuntas 2 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian bilangan cacah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar pada materi operasi perkalian bilangan cacah kelas IV SDN 14 Bongomeme dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yakni pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa dengan persentase 56%.

Kemudian pada siklus 2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 88%. Hasil belajar matematika siswa pada materi operasi perkalian bilangan cacah, serta aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, penggunaan model kooperatif tipe STAD berbantuan media takalintar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 14 Bongomeme.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa agar penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika tercapai dengan baik.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat mengaplikasikan media takalintar di dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi perkalian.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini serta dapat menemukan

model dan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, N., Syam, H., & Wahyudi, A. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Takalintar Pada Materi Perkalian Siswa Kelas V SD Negeri Kaluku Bodoa. 1(2), 239–246.
- Aries, N. S., Dassa, A., & Ihsan, H. (2018). Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif. 1–12.
- Arifin, I. N., & Arif, R. M. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pedagogika*, 163-183.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumaningsih, H. (2022). *Cooperative Learning Model STAD Dalam Pembelajaran Bangun Datar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Martubung, S. D. N. (2022). Pengaruh Media Takalintar terhadap Keterampilan Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas IV SDN 066657 Martubung. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 277–287.

Marshanawiah, A., Ningsih, S., Alwi, N. M., Nurdiyanti, A., & Dukei, N. (2023). Pengembangan Media E-Tangram Geometri Berbasis Android Pada Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4).

Rumiyati. (2021). Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar. *Pekalongan: Nasya Expanding Management*.

Sipayung, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Quality).

Sutriyani, W., & Widiyono, A. (2023). *Konsep Dasar Matematika*. Jepara: Unisnu Press.

Syam, N., Sukmawati., & Ernawati (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nht Berbantuan Alat Peraga Takalintar Tabel Perkalian Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT SD Negeri 14 Turatea. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 267- 269.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.